

PENDAMPINGAN PEMBUATAN BLOG UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL DAN KREATIVITAS SISWA SMK DALAM MENGELOLA KONTEN ONLINE

Sikky El Walida^{1*}, Fadhila Kartika Sari², M. Iqbal Maulana Halisna³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Universitas Islam Malang, Indonesia
sikkywalida@unisma.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Pendampingan pembuatan blog untuk siswa SMK An-Nur Al Munir dilaksanakan dalam rangka meningkatkan literasi digital dan kreativitas siswa dalam mengelola konten online yang mencakup keterampilan desain, penulisan konten, dan komunikasi online. Kegiatan ini melibatkan 20 siswa dan dilakukan melalui demonstrasi dan praktik langsung membuat blog. Hasil kegiatan ini tercatat keterampilan siswa meningkat secara signifikan dengan persentase peningkatan skill mencapai 40%. Persentase ini diperoleh melalui angket harian yang terdiri dari 15 pernyataan dan wawancara yang terdiri dari 10 pertanyaan. Langkah-langkah pendampingan yang dilakukan meliputi: (1) analisis kebutuhan; (2) perencanaan pelatihan; dan (3) implementasi penggunaan platform blog yang memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi digital dan kreativitas siswa dalam mengelola konten online. Evaluasi berupa umpan balik dari siswa dan pembaca blog menjadi indikator penting dalam kesuksesan kegiatan ini yang menunjukkan dampak positif terhadap penguatan literasi digital, pemberdayaan kreativitas, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, pendampingan pembuatan blog ini memberikan landasan yang kuat bagi kemajuan siswa dalam menghadapi tantangan di era digital.

Kata Kunci: Blog; Pendampingan; Literasi Digital; Kreativitas; Konten Online.

Abstract: The mentoring program for blog creation for students at SMK An-Nur Al Munir was conducted to enhance digital literacy and creativity in managing online content, encompassing skills in design, content writing, and online communication. This activity involved 20 students and was executed through demonstrations and hands-on practice in blog creation. The results indicate a significant improvement in student skills, with a skill enhancement percentage reaching 40%. This percentage was derived from daily questionnaires consisting of 15 statements and interviews containing 10 questions. The mentoring process included the following steps: (1) needs analysis; (2) training planning; and (3) implementation of blog platform usage. These steps contributed to increasing digital literacy and creativity in managing online content. Evaluation, including feedback from students and blog readers, served as a crucial indicator of the success of the program, showing a positive impact on strengthening digital literacy, empowering creativity, and developing students' critical thinking skills. Thus, the blog creation mentoring provided a solid foundation for student advancement in facing challenges in the digital age.

Keywords: Blog; Mentoring; Digital Literacy; Creativity; Online Content.



Article History:

Received: 10-06-2024
Revised : 26-07-2024
Accepted: 27-07-2024
Online : 08-08-2024



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

SMK An-Nur Al Munir termasuk ke dalam konteks pendidikan menengah kejuruan yang terletak di Dampit, Kecamatan Malang. Siswa kejuruan penting untuk memiliki *hardskill* dan *softskill* khususnya keterampilan dalam dunia digital seiring perubahan dan perkembangan zaman menuju era digitalisasi. Hal ini membuat perlunya siswa diberikan pelatihan dan pendampingan terkait dengan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja, yaitu literasi digital dan kreativitas. Dalam era digital yang terus berkembang, keahlian dalam literasi digital, kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi online menjadi semakin penting. Keahlian dalam literasi digital secara tidak langsung juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa (Ridwan, 2020). Keterampilan literasi digital dan kreativitas dapat ditingkatkan melalui pendampingan pembuatan blog.

Blog merupakan media yang digunakan untuk memposting berita, informasi, video berbasis website. Jenis blog yang ada saat ini yaitu blog berbayar dan blog yang bebas biaya/gratis seperti blogspot, wordpress dan lain-lain. Saat ini, pengguna blog berjumlah banyak. Hal ini dikarenakan fungsi dari blog tidak hanya untuk posting berita atau informasi tetapi pembaca bisa memberikan saran terkait konten ataupun bertanya kepada blogger tersebut. Dalam dunia pendidikan, blog bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu posting materi pelajaran, pengumuman ulangan harian, ataupun diskusi terkait materi pelajaran (Amalia et al., 2018). Tantangan pengembangan website saat ini yaitu pemahaman yang terbatas terkait pembuatan dan pengelolaan blog, kurangnya keterampilan desain dan penulisan berita yang diperlukan untuk memproduksi konten yang menarik. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan diperlukannya pendampingan pada siswa SMK terkait pembuatan blog.

Analisis awal dimulai dengan memahami latar belakang sekolah, kurikulum yang digunakan, dan tingkat keterampilan digital siswa. Analisis situasi juga mengidentifikasi peluang pengembangan keterampilan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa. Dengan memperkuat literasi digital dan kreativitas melalui pembuatan blog, siswa dapat memanfaatkan peluang untuk meningkatkan daya saing di dunia kerja yang semakin terhubung secara digital. Pengembangan ini juga memberikan ruang ekspresi diri dan pemberdayaan siswa dalam menyampaikan ide dan pandangan mereka. Dengan kata lain, siswa dapat lebih memunculkan kreatifitasnya dalam menyampaikan dan menuangkan ide-ide mereka dalam konten online yang dibuat. Hal ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa pembuatan blog dapat mendukung kemampuan berpikir kritis siswa (Devi & Triputra, 2020; Ridwan, 2020). Dampak positif yang diharapkan dari pendampingan pembuatan ini yaitu meningkatkan literasi digital dan kreativitas siswa, yang kemudian siswa menjadi lebih percaya diri dalam

menghadapi tantangan digital dan memanfaatkan peluang yang ada. Sekolah juga diharapkan mendapatkan manfaat dengan meningkatnya citra dan reputasi, serta dengan melibatkan siswa dalam kegiatan yang sesuai dengan tren pendidikan modern. Adapun masalah spesifik yang dialami mitra yakni siswa SMK An-Nur Al Munir antara lain sebagai berikut.

1. Keterbatasan Literasi Digital: Siswa menghadapi kesulitan dalam memahami konsep literasi digital dan teknis dasar terkait pembuatan dan pengelolaan blog.
2. Kurangnya Keterampilan Desain dan Penulisan: Siswa tidak memiliki keterampilan yang cukup dalam desain grafis dan penulisan konten yang menarik untuk blog.
3. Tantangan Berkomunikasi Online: Beberapa siswa ada kendala dalam berkomunikasi secara efektif melalui media online, termasuk cara menyampaikan pesan dengan baik melalui blog.
4. Keterbatasan Akses dan Infrastruktur: Beberapa siswa mengalami keterbatasan akses terhadap perangkat keras atau koneksi internet yang memadai.
5. Kurangnya Keterlibatan dan Motivasi: Siswa kurang tertarik atau kurang termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan pembuatan blog karena kurangnya pemahaman tentang manfaatnya atau kurangnya kaitannya dengan kehidupan mereka.

Tawaran solusi untuk meningkatkan literasi digital mencakup penyediaan pelatihan yang komprehensif, keterampilan desain, penulisan konten, dan penggunaan platform pembuatan blog. Melalui serangkaian ceramah, demonstrasi dan sesi praktik, siswa didorong untuk memahami konsep tersebut secara mendalam dan mengaplikasikannya dalam pembuatan blog mereka sendiri. Pendampingan secara langsung memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerima bimbingan dan umpan balik dari fasilitator, sehingga mereka dapat terus berkembang dan meningkatkan keterampilannya dalam mengelola konten online. Selain itu, solusi ini juga menawarkan pendekatan yang holistik dalam pengembangan keterampilan siswa, dengan menekankan pada aspek kreativitas dan pengembangan kemampuan berpikir kritis. Pendampingan tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga mendorong siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru, merancang konten yang inovatif, dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi mereka dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, tawaran solusi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa, tetapi juga untuk mempersiapkan mereka secara holistik untuk menjadi anggota aktif dan produktif dalam masyarakat digital yang terus berkembang.

Secara umum, fasilitas wifi dan komputer di sekolah ini sudah tersedia tetapi belum dimanfaatkan secara optimal. Bahkan, tampilan media sosial (*Facebook*) dari sekolah ini tampak terakhir update pada tahun 2019.

Kesiapan infrastruktur dan fasilitas di sekolah menjadi faktor penentu keberhasilan kegiatan (Tovt & Pirchak, 2019). Evaluasi keberhasilan kegiatan pendampingan ini mencakup kecepatan koneksi internet, ketersediaan perangkat keras, dan akses ke platform pembuatan blog (Danovitch, 2019; Marsh, 2019; Zheng, 2019). Kesiapan fasilitas ini penting untuk memastikan bahwa siswa dapat terlibat dengan baik dalam kegiatan dan mengoptimalkan pengalaman pembelajaran mereka. Keberlanjutan koneksi internet juga menjadi aspek krusial, mengingat blog memerlukan akses internet yang stabil untuk pengelolaan konten dan interaksi online. Peninjauan lebih lanjut terhadap perangkat keras seperti komputer atau laptop yang digunakan oleh siswa untuk membuat dan mengelola blog juga menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan. Ketersediaan yang cukup dari perangkat keras ini akan memastikan bahwa setiap siswa dapat terlibat secara aktif tanpa kendala teknis yang berarti. Selain itu, aspek akses ke platform pembuatan blog harus dioptimalkan untuk mendukung berbagai fitur dan alat yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pendampingan ini adalah untuk meningkatkan literasi digital dan kreativitas siswa SMK An-Nur Al Munir dalam mengelola konten online melalui kegiatan pendampingan dalam pembuatan blog. Dengan memberikan pelatihan yang komprehensif dan didampingi oleh fasilitator secara langsung, diharapkan siswa dapat memahami konsep dasar pembuatan blog, menguasai teknis penggunaan platform, serta mengembangkan kemampuan kreatif dalam merancang konten yang informatif dan menarik. Selain itu, tujuan lainnya adalah menciptakan landasan yang kuat bagi kemajuan siswa dalam dunia digital dan konten online sehingga diharapkan siswa menjadi lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja yang semakin terhubung secara digital. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan manfaat secara langsung bagi siswa, tetapi juga untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pendidikan di daerah dan mempersiapkan generasi muda untuk menjadi bagian dari masyarakat yang semakin terkoneksi secara digital.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Deskripsi Singkat Profil Mitra

SMK An-Nur Al Munir terletak di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang adalah sekolah menengah kejuruan yang memiliki fokus pada pendidikan keterampilan dan teknis bagi siswa. Sekolah kejuruan yang terletak di wilayah Kabupaten Malang ini menjadi mitra dalam program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kreativitas siswa dalam mengelola konten online. Dikenal sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada praktik, SMK An-Nur Al Munir memberikan pelatihan dan pembelajaran yang relevan dengan dunia kerja

serta mempersiapkan siswa untuk menjadi tenaga kerja yang siap bersaing di era digital. Kolaborasi dengan sekolah ini menjadi langkah strategis dalam memperluas akses pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di daerah.

Kegiatan ini melibatkan 20 siswa SMK An-Nur Al Munir dan 2 guru pendamping. Siswa mendapat pendampingan secara langsung dan khusus untuk meningkatkan literasi digital dan kreativitas mereka dalam mengelola konten online. Kegiatan ini dilakukan dengan metode demonstrasi dan praktik langsung dalam membuat blog. Praktik pembuatan blog ini meliputi cara mendesain web, cara menulis, dan mengomunikasikan konten secara online.

2. Langkah-Langkah Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pendampingan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Langkah-langkah Pelaksanaan

Tahap	Aktivitas
Pra-kegiatan	Analisis Kebutuhan: Tahap ini dimulai dengan analisis mendalam terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh mitra, yaitu SMK An-Nur Al Munir. Analisis ini meliputi pemahaman akan tingkat literasi digital siswa, kebutuhan pengembangan keterampilan, dan tantangan dalam mengelola konten online.
	Perencanaan Program: Setelah identifikasi kebutuhan, program pendampingan dibuat dengan merancang materi pelatihan, menentukan metode pembelajaran yang efektif, dan merumuskan tujuan yang jelas.
	Persiapan Sarana dan Prasarana: Persiapan fisik dan teknis dilakukan, termasuk menyediakan ruang pelatihan, memastikan ketersediaan perangkat keras dan lunak, serta mempersiapkan materi pelatihan yang sesuai.
Kegiatan Inti	Pelaksanaan Pendampingan: Pendampingan pembuatan blog dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Mahasiswa dan dosen sebagai fasilitator memberikan pelatihan tentang literasi digital, keterampilan desain, penulisan konten, dan penggunaan platform pembuatan blog kepada siswa SMK An-Nur Al Munir.
	Pengembangan Keterampilan: Selama pendampingan, siswa didampingi secara langsung untuk memahami konsep-konsep tersebut dan mengaplikasikannya dalam praktik. Mereka diajak untuk merancang dan mengelola blog mereka sendiri, sambil terus diberikan bimbingan dan umpan balik dari fasilitator.
Monitoring dan Evaluasi (Monev)	Evaluasi Pelaksanaan: Setelah kegiatan inti selesai, dilakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan. Kegiatan ini mencakup pengumpulan umpan balik dari peserta dan fasilitator tentang keberhasilan dan tantangan yang dihadapi selama pendampingan. Evaluasi dilakukan dalam bentuk pengisian angket harian yang terdiri dari 15 pernyataan dan wawancara tidak terstruktur yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan indikator: siswa mampu

Tahap	Aktivitas
	mendesain konten, siswa mampu menulis konten, dan siswa mampu mengomunikasikan konten secara online.
	Evaluasi Dampak: Evaluasi juga dilakukan terhadap dampak yang telah dicapai oleh program, baik dalam hal peningkatan literasi digital siswa, kreativitas, maupun penggunaan blog sebagai media pembelajaran.
	Perencanaan Tindak Lanjut: Hasil evaluasi digunakan untuk merencanakan tindak lanjut, baik dalam hal penyempurnaan program, pengembangan lebih lanjut, atau kolaborasi lanjutan dengan mitra. Hal ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program pengabdian masyarakat ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Kegiatan

Pada tahap pra-kegiatan, langkah awal diperlukan untuk menyiapkan dan merencanakan program pendampingan pembuatan blog bagi siswa SMK An-Nur Al Munir yang mencakup analisis kebutuhan dan perencanaan program. Analisis kebutuhan mencakup evaluasi menyeluruh terhadap kondisi sekolah, tingkat literasi digital siswa, serta tantangan yang dihadapi sekolah dalam mengelola konten online. Melalui analisis ini, tim pengabdian dapat memahami dengan lebih baik bahwa siswa membutuhkan pendampingan untuk pembuatan blog.

Setelah analisis kebutuhan selesai, langkah berikutnya yaitu perencanaan program. Tim pengabdian bekerja sama dengan pihak sekolah untuk merancang materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Penyusunan materi pelatihan dilakukan dengan cermat, mempertimbangkan aspek teknis dan kreatif pembuatan blog, serta strategi pembelajaran yang efektif untuk memastikan pemahaman yang maksimal. Selain itu, persiapan sarana dan prasarana juga dilakukan untuk memastikan keberlangsungan program, termasuk menyiapkan ruang pelatihan yang nyaman, memastikan ketersediaan perangkat keras dan lunak yang dibutuhkan, serta menyusun materi pelatihan yang menarik dan relevan (Rangan et al., 2021).

Selanjutnya, persiapan logistik juga menjadi fokus pada tahap ini. Tim pengabdian memastikan semua kebutuhan teknis dan administratif terpenuhi sebelum pelaksanaan kegiatan. Hal ini meliputi penyusunan jadwal kegiatan, pengaturan tempat dan waktu pelatihan, serta koordinasi dengan pihak sekolah untuk memfasilitasi kegiatan dengan lancar. Dengan persiapan yang matang pada tahap pra-kegiatan ini, diharapkan program pendampingan pembuatan blog dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa SMK An-Nur Al Munir.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 17 dan 24 Februari 2024. Selama kegiatan inti, berbagai aktivitas dilakukan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan langsung kepada siswa SMK An-Nur Al Munir dalam pembuatan blog. Kegiatan pendampingan ini menjadi pusat kegiatan, di mana materi pelatihan disampaikan secara terstruktur oleh tim pengabdian. Materi pelatihan mencakup aspek-aspek penting seperti literasi digital, keterampilan desain, penulisan konten, dan penggunaan platform pembuatan blog. Selain itu, siswa juga diberikan pemahaman tentang konsep-konsep dasar dalam pembuatan blog, serta langkah-langkah praktis dalam mengelola konten online. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di SMK An-Nur Al-Munir digambarkan seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Pembuatan Blog

Selama pendampingan pembuatan blog, siswa didampingi oleh tim pengabdian untuk mengaplikasikan langsung pengetahuan yang mereka peroleh untuk membuat dan merancang blog mereka sendiri. Siswa diajak untuk merancang tata letak, memilih tema, dan menulis konten yang informatif dan menarik. Fasilitator memberikan bimbingan dan umpan balik langsung kepada siswa, sehingga mereka dapat terus berkembang dan meningkatkan keterampilan mereka. Selain itu, sesi diskusi dan tanya jawab juga dilakukan untuk memastikan pemahaman yang lebih baik dan menjawab segala pertanyaan yang muncul selama proses pendampingan.

Siswa juga diberikan kesempatan untuk mencoba sendiri langkah-langkah pembuatan blog, mulai dari registrasi platform, pengaturan tata letak, pemilihan template dan tema yang menarik, menulis isi konten hingga publikasi konten. Hal ini memungkinkan siswa untuk merasakan secara langsung proses pembuatan blog dan mengatasi tantangan yang muncul dalam praktiknya. Dengan demikian, kegiatan inti tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga pengalaman praktis secara langsung yang bermakna bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan mereka dalam membuat dan mengelola konten online (Abidin et al., 2023; Angraini et al., 2021; Ardiansyah et al., 2020; Budi et al., 2019; Mauliddin, 2018; Pranoto et al., 2022; Rahmah et al., 2023; Setyorini et al., 2022; Sudarto et al., 2023).

3. Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap monitoring dan evaluasi, berbagai kegiatan dilakukan untuk mengevaluasi hasil dan dampak dari program pendampingan pembuatan blog yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan secara komprehensif untuk mengukur kesuksesan program serta menilai ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu kegiatan utama dalam monitoring dan evaluasi adalah pengumpulan data, baik melalui angket, wawancara, atau observasi langsung terhadap partisipan. Data yang dikumpulkan mencakup *feedback* dari siswa tentang kegunaan dan keefektifan program, serta observasi terhadap perkembangan keterampilan mereka dalam mengelola konten online (Handayani & Ismanto, 2019). Adapun hasil dari data yang telah dikumpulkan disajikan seperti pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Persentase Keterampilan Siswa

Monitoring dan Evaluasi	Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan
Wawancara dan angket harian	23% siswa mampu mengelola konten online	63% siswa mampu mengelola konten online
	5% siswa menguasai aplikasi blog	47% siswa menguasai aplikasi blog

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan keterampilan siswa yang signifikan dalam mengelola konten online dengan persentase mencapai 40% dan penguasaan siswa terhadap aplikasi blog juga terdapat peningkatan sebesar 42%. Selain pengumpulan data, analisis data juga menjadi bagian penting dari tahap monitoring dan evaluasi. Tim pengabdian menganalisis data yang terkumpul untuk mengevaluasi keberhasilan program, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta mencari peluang untuk perbaikan di masa depan. Evaluasi dampak juga dilakukan untuk menilai kebermanfaatannya kepada siswa, baik dalam hal peningkatan literasi digital maupun kreativitas mereka dalam mengelola konten online. Dengan demikian, monitoring dan evaluasi menjadi tahap yang penting dalam memastikan berkelanjutan dan efektivitas program pendampingan pembuatan blog ini.

4. Kendala yang Dihadapi atau Masalah Lain yang Terekam

Meskipun program pendampingan pembuatan blog ini dirancang dengan cermat, namun tidak terlepas dari beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaannya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan akses teknologi di sekolah atau rumah siswa. Banyak siswa yang tidak memiliki perangkat keras yang memadai atau koneksi internet yang stabil, yang dapat menghambat partisipasi mereka dalam kegiatan ini. Selain itu, tantangan dalam mengatasi kurangnya pemahaman awal atau minat terhadap

teknologi juga bisa menjadi kendala, terutama bagi siswa yang belum terbiasa dengan pembelajaran digital.

Kendala lainnya terkait dengan keterbatasan waktu dan sumber daya, baik dari pihak sekolah maupun tim pengabdian. Kegiatan pendampingan ini membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program secara efektif. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi kendala-kendala ini secara proaktif selama pelaksanaan program, agar program dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pendampingan pembuatan blog untuk siswa SMK An-Nur Al Munir adalah bahwa program ini memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan literasi digital siswa sebesar 40% dan meningkatkan kreativitas siswa dalam mengelola konten online sebesar 42%. Melalui pendekatan yang holistik dan didampingi secara langsung, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep pembuatan blog serta mengembangkan keterampilan teknis dan kreatif mereka. Untuk ke depannya, disarankan untuk terus mengoptimalkan penggunaan teknologi di lingkungan pendidikan, meningkatkan kerjasama antara lembaga pendidikan dan masyarakat, serta menyelenggarakan program-program serupa secara berkala untuk memperkuat literasi digital dan kreativitas siswa dalam menghadapi tantangan di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Malang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z., Susanti, E., Sari Faradiba, S., & Kunci GeoGebra Pelatihan Persamaan Garis Lurus, K. (2023). Pelatihan Aplikasi GeoGebra pada Materi Persamaan Garis Lurus. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 477–488. <https://doi.org/10.33084/PENGABDIANMU.V8I3.4607>
- Amalia, F., Brata, A. H., Sulistyono, R. T., & Diofanu, A. (2018). Analisis Tingkat Penerimaan Sistem E-Learning menggunakan Blog Gratis sebagai Alternatif Media Pembelajaran pada Guru. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(3), 335–340. <https://doi.org/10.25126/JTIK.201853640>
- Angraini, L. M., Wahyuni, P., Wahyuni, A., Dahlia, A., Abdurrahman, A., & Alzaber, A. (2021). Pelatihan Pengembangan Perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bagi Guru-Guru di Pekanbaru. *Community Education Engagement Journal*, 2(2), 62–73. <https://doi.org/10.25299/CEEJ.V2I2.6665>
- Ardiansyah, R., Diella, D., Herni, D., Suhendi, Y., Biologi, J. P., Keguruan, F., Pendidikan, I., Siliwangi, U., Fisika, P., Tarbiyah, F., Keguruan, D., Gunung, S., & Bandung, D. (2020). Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Abad 21 Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis STEM

- Bagi Guru IPA. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 31–36. <https://doi.org/10.26858/PUBLIKAN.V10I1.12172>
- Budi, O. :, Prawoto, P., Sulaiman, R., Savitri, D., Fardah, D. K., Matematika, J., Surabaya, U. N., & Kunci, K. (2019). Pelatihan Pendamping Olimpiade Matematika Smp Kabupaten Tulungagung. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 21–24. <https://doi.org/10.26740/JA.V5N1.P21-24>
- Danovitch, J. H. (2019). Growing up with Google: How children's understanding and use of internet-based devices relates to cognitive development. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 1(2), 81–90. <https://doi.org/10.1002/hbe2.142>
- Devi, S. A., & Triputra, P. (2020). Ethics And Data Verification On Paid-Content Blog (Interpretive Study On Indonesian Blogger). *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 13(1), 102–116. <https://doi.org/10.14421/PJK.V13I1.1900>
- Handayani, B., & Ismanto, B. (2019). Evaluasi Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Nonformal Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(1), 83–88. <https://doi.org/10.17977/UM025V4I22020P083>
- Marsh, E. (2019). The Digital Expansion of the Mind: Implications of Internet Usage for Memory and Cognition. In *Journal of Applied Research in Memory and Cognition* (Vol. 8, Issue 1, pp. 1–14). <https://doi.org/10.1016/j.jarmac.2018.11.001>
- Mauliddin, M. (2018). Pelatihan olimpiade matematika pada guru matematika Madrasah Ibtidaiyah di KKM-MI I Kediri Kuripan Lombok Barat. *TRANSFORMASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 14(1), 55–62. <https://doi.org/10.20414/TRANSFORMASI.V14I1.575>
- Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif Menggunakan Canva Irsan, P., Lely Nurmaya, A. G., & Pertiwi, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif Menggunakan Canva. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1412–1417. <https://doi.org/10.31004/ABDIDAS.V2I6.498>
- Pranoto, A., Damayanti, R., Ardiansyah, R., Kaswadi, K., & Sueb, S. (2022). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis IT. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 24–31. <https://doi.org/10.37478/ABDIKA.V2I1.1604>
- Rahmah, J., Sari, R., & Faradiba, S. S. (2023). Pelatihan Aplikasi Geogebra Pada Materi Transformasi Geometri Pada Siswa Smp Assa'idiyyah Kepanjen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 1(3), 132–139. <https://doi.org/10.31004/JERKIN.V1I3.29>
- Rangan, A. Y., Qomariah, S., & Yusnita, A. (2021). Pendampingan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Membangun Citra Pondok Pesantren Nurul Mustafa Al-Husaini. *BANTENESE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.30656/PS2PM.V3I1.3344>
- Ridwan, R. (2020). Pengembangan Media Blog Berbantuan Quizstar Sebagai Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMK. *JARTIKA: Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(1), 36–49. <https://doi.org/10.36765/JARTIKA.V3I1.22>
- Setyorini, S., Agustino, H., Hidayatullah, S., & Rachmawati, I. K. (2022). Pelatihan Komputer Desain Canva Bagi Anak Remaja Di Desa Mojosari Kepanjen Malang. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 793–798. <https://doi.org/10.47492/EAMAL.V2I1.1214>
- Sudarto, S., Abd. Hafid, & Abd. Kadir. (2023). Tingkat Pencapaian Kemampuan Guru Sd Dalam Menggunakan Aplikasi Anates Melalui Pelatihan. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 793–800. <https://doi.org/10.53625/JABDI.V3I5.6595>
- Tovt, T., & Pirchak, E. (2019). Formation Of A Positive Image Of An Educational Institution In The Conditions Of Innovative Development. *Market Infrastructure*, 37. <https://doi.org/10.32843/INFRASTRUCT37-60>

Zheng, L. (2019). The effects of group metacognitive scaffolding on group metacognitive behaviors, group performance, and cognitive load in computer-supported collaborative learning. *Internet and Higher Education*, 42, 13–24. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2019.03.002>